

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar belakang Masalah

Badan Peningkatan Penyelenggaraan Sistem Penyediaan Air Minum (BPPSPAM) adalah Badan yang dibentuk melalui Peraturan Presiden Nomor 90 Tahun 2016. Secara struktur BPPSPAM berada di bawah koordinasi Menteri Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat, tugasnya membantu pemerintah pusat dan pemerintah daerah dalam meningkatkan penyelenggaraan Sistem Penyediaan Air Minum yang dilaksanakan oleh Badan Usaha Milik Negara atau Badan Usaha Milik Daerah (BUMN/BUMD) Penyelenggara SPAM.

Rekapitulasi hasil penilaian kinerja terhadap 378 PDAM di seluruh Indonesia tahun 2017 berbasis dari Perpres No 90 tahun 2016 dimana BPPSPAM mempunyai fungsi yang salah satunya adalah melaksanakan evaluasi terhadap standar kualitas dan kinerja pelayanan penyelenggaraan SPAM dan evaluasi kinerjanya diatur dalam Permen PUPR Nomor 27 Tahun 2016 Pada PDAM Provinsi Jawa Tengah Tentang Penyelenggaraan Pengembangan Sistem Penyediaan Air Minum meliputi: aspek keuangan, aspek pelayanan, aspek operasional dan aspek sumber daya manusia. adalah sebagai berikut:

Tabel 1.1.

Rekapitulasi penilaian PDAM Seluruh Indonesia Tahun 2017

Kinerja	Jumlah PDAM	Persentase
Sehat	209	55,3%
Kurang sehat	103	27,2%
Sakit	66	17,5%

(sumber : Laporan kinerja PDAM Tahun 2017)

Dari data tersebut tentunya bisa dijadikan sebagai acuan oleh pemerintah dan pemerintah daerah untuk lebih memperhatikan dan mengevaluasi kinerja PDAM, menentukan kebijakan dan strategi dalam meningkatkan kinerja dan pengembangan Sistem Penyediaan Air Minum (SPAM), sehingga PDAM ke depannya mampu berkontribusi terhadap pemenuhan kebutuhan air minum masyarakat Indonesia yang memenuhi syarat kualitas, kuantitas dan kontinuitas.

Faktor-faktor yang mempunyai keterkaitan dengan kinerja keuangan, antara lain Sumber Daya Manusia (SDM), Operasional, dan Pelayanan Perusahaan. SDM merupakan salah satu modal berdirinya suatu organisasi atau perusahaan. Beberapa perusahaan memiliki laporan administrasi SDM seperti, tingkat *turnover* karyawan, jumlah formasi jabatan struktural dan pejabat berdasarkan struktur organisasi, serta jumlah karyawan per unit kerja berdasarkan *grade*.

Operasional perusahaan berkaitan dengan efisiensi dan efektivitas kegiatan perusahaan. Setiap perusahaan memerlukan operasional perusahaan yang baik untuk dapat terus menjalankan kegiatan produksinya sesuai standar yang telah ditetapkan perusahaan. Kegiatan operasional yang berkaitan dengan produksi

perusahaan antara lain *on stream factor* dan *production rate* yang berpengaruh pada jumlah output yang dihasilkan untuk kemudian dijual dan memberikan keuntungan bagi perusahaan. Berbagai komponen tersebut mempunyai keterkaitan dengan kinerja keuangan, maka penelitian ini dilakukan untuk menganalisis pengaruh kedua faktor tersebut terhadap kinerja keuangan, yaitu SDM dan operasional perusahaan, disamping keterkaitan antara kinerja keuangan dan SDM, serta operasional dapat diteliti pada PDAM Provinsi Jawa Tengah.

Aspek keuangan merupakan aspek yang bertujuan untuk mengetahui perkiraan pendanaan, dan aliran kas, sehingga dapat diketahui layak atau tidaknya sebuah usaha. Dari perspektif keuangan, pengelolaan keuangan yang baik sangat diperlukan, dari bagaimana sebuah unit usaha mencari sumber dana dan bagaimana mengalokasikan dana tersebut yang pada akhirnya dapat meningkatkan nilai usahanya dan bisa mensejahterakan pemiliknya. Dalam sebuah usaha perlu pengelolaan keuangan yang baik agar tercipta kinerja yang baik pula.

Kompetensi SDM merupakan salah satu faktor yang juga mempengaruhi kinerja PDAM Provinsi Jawa Tengah. Faktor SDM menjadi modal utama untuk membuat PDAM Provinsi Jawa Tengah menjadi lebih profesional. Hal ini dikarenakan sebuah unit bisnis ditentukan oleh bagaimana individu-individu yang terlibat di dalamnya mengelola bisnis tersebut. Kinerja PDAM Provinsi Jawa Tengah harus disertai dengan pengembangan usahanya, namun demikian pengembangan PDAM Provinsi Jawa Tengah harus disertai dengan pengembangan SDM dalam berbagai aspek. Kualitas SDM diperlukan terutama di bidang

kompetensi SDM seperti knowledge, skill, dan ability dalam berwirausaha (Ardiana, et al, 2010).

Aspek pelayanan bertujuan untuk mengukur beberapa perspektif pelayanan yang menggambarkan tingkat kemampuan sebuah perusahaan, dalam hal ini adalah aspek pelayanan PDAM dalam memenuhi kebutuhan pelanggannya. Perspektif yang tercakup diantaranya: kualitas, kuantitas, kontinuitas, kepuasan pelanggan, kemampuan nyata pelayanan, dan pertumbuhan pelanggan.

Penelitian yang dilakukan Badi (2012) menyatakan bahwa terdapat pengaruh SDM dan operasional perusahaan terhadap kinerja keuangan. SDM dan operasional perusahaan yang memberikan pengaruh terhadap kinerja keuangan adalah turnover, rasio manajer dan on stream factor. SDM dan operasional perusahaan mempengaruhi rasio likuiditas, yaitu current ratio, karena berkaitan dengan unsur dari current ratio seperti aktiva lancar dan utang lancar. Penelitian yang dilakukan Mentari (2017) menyatakan bahwa aspek keuangan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya adalah sampel yang digunakan adalah PDAM Provinsi Jawa Tengah, sedangkan pada penelitian terdahulu menggunakan perusahaan go public. Dipilihnya perusahaan PDAM Provinsi Jawa Tengah karena PDAM merupakan perusahaan sektor publik.

Aspek yang digunakan dalam penelitian ini adalah aspek keuangan, aspek pelayanan, aspek operasional, dan aspek sumber daya manusia.

Dengan konsep yang pemerintah usulkan yang menilai tidak hanya dari segi keuangan saja melainkan dari non keuangan pula, dan berorientasi pada jangka

panjang, tentunya ini sangat menarik untuk dijadikan sebagai salah satu tolak ukur di PDAM Provinsi Jawa Tengah. Sehingga peneliti menarik dan mengambil judul **“ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI NILAI PERUSAHAAN PADA PDAM PROVINSI JAWA TENGAH TAHUN 2013-2017”**

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan Latar Belakang Masalah yang sudah diuraikan, maka penelitian Rumusan masalahnya adalah:

1. Apakah Aspek Keuangan yang dihitung menggunakan rasio-rasio dari BPPSPAM berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan?
2. Apakah aspek Pelayanan yang dihitung menggunakan rasio-rasio dari BPPSPAM berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan?
3. Apakah aspek Oprasional yang dihitung menggunakan rasio-rasio dari BPPSPAM berpengaruh psitif terhadap nilai perusahaan?
4. Apakah aspek SDM yang dihitung menggunakan rasio-rasio dari BPPSPAM berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan?

1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian

1.3.1 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui apakah aspek Keuangan yang dihitung menggunakan rasio-rasio dari BPPSPAM berpengaruh positif terhadap Nilai Perusahaan.

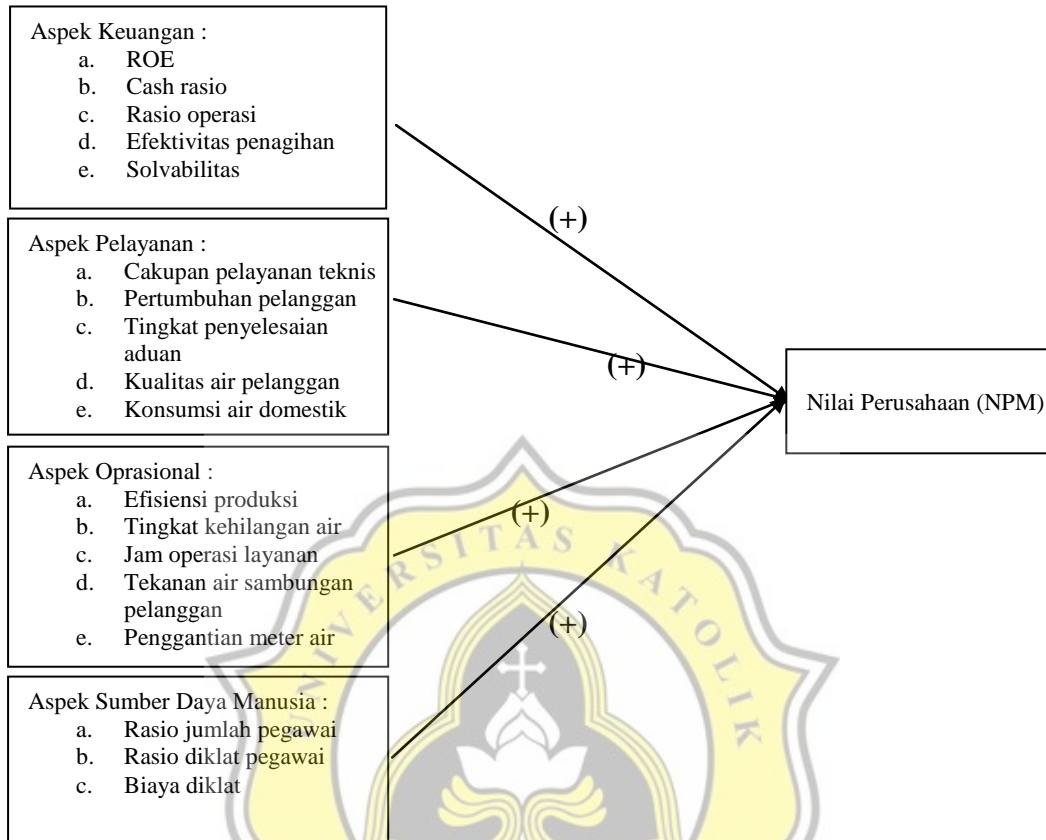
2. Untuk mengetahui apakah aspek Pelayanan yang dihitung menggunakan rasio-rasio dari BPPSPAM berpengaruh positif terhadap Nilai Perusahaan
3. Untuk mengetahui apakah aspek Oprasional yang dihitung menggunakan rasio-rasio dari BPPSPAM berpengaruh positif terhadap Nilai Perusahaan
4. Untuk mengetahui apakah aspek SDM yang dihitung menggunakan rasio-rasio dari BPPSPAM berpengaruh positif terhadap Nilai Perusahaan

1.3.2 Manfaat Penelitian

Manfaat Penelitian ini digunakan untuk :

1. Bagi perusahaan sebagai bahan evaluasi kinerja bagi manajemen PDAM Provinsi Jawa Tengah.
2. Bagi karyawan PDAM Provinsi Jawa Tengah dapat melaksanakan strategi perusahaan dengan bertanggung jawab.
3. Bagi penulis, untuk menambah pengetahuan dan wawasan penulis tentunya dalam menerapkan beberapa teori didalamnya.

1.4. Kerangka Pikir Penelitian



Gambar 1.1. Kerangka Pikir Penelitian

Pada penelitian ini akan dianalisis pengaruh aspek keuangan yaitu ROE, cash rasio, rasio operasi, efektivitas penagihan, solvabilitas, Aspek Pelayanan yaitu Cakupan pelayanan teknis, pertumbuhan pelanggan, tingkat penyelesaian aduan, kualitas air pelanggan, konsumsi air domestik, Aspek Oprasional yaitu efisiensi produksi, tingkat kehilangan air, jam operasi layanan, tekanan air sambungan pelanggan, penggantian meter air, Aspek Sumber Daya Manusia yaitu rasio jumlah pegawai, rasio diklat pegawai, biaya diklat berpengaruh positif terhadap Nilai Perusahaan(NPM)